



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 16318- 16324

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Earnings Management pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Faiz Farhan Hasruddin, Samirah Dunakhir, Masdar Ryketeng

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
faizfarhan774@gmail.com, samirah.dunakhir@unm.ac.id, masdar.ryketeng@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Earnings management terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian ini adalah Earnings management sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan return on asset (ROA) dan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah 165 perusahaan, sedangkan sampel adalah 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (r^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 0,930 - 0,018X$ dan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,769 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis ditolak. Di mana berdasarkan hasil uji koefisien determinasi besaran pengaruh Earnings management terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility sebesar 0,2% yang berarti Earnings Management memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = 0,930 - 0,018X$ dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, serta signifikansi $0,769 > 0,05$, sehingga hipotesis yang diajukan "Ditolak".

Kata Kunci: Earnings Management, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Perusahaan Manufaktur

1. Latar Belakang

Perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan ekonomi (profit), tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta kesejahteraan sosial masyarakat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa aktivitas operasional perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur, memiliki hubungan erat dengan lingkungan sekitarnya (Azis, 2022). Dalam upaya memperoleh laba, kegiatan produksi perusahaan manufaktur berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, limbah industri, dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, yang pada akhirnya dapat merugikan masyarakat. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melaksanakan dan mengungkapkan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungan. (Azis, 2022). Di sisi lain, tekanan untuk mencapai kinerja keuangan tertentu membuka peluang terjadinya *earnings management*, yang berpotensi memengaruhi luas dan kualitas pengungkapan CSR. Oleh karena itu, pengungkapan CSR menjadi variabel penting yang diduga dipengaruhi oleh praktik management laba dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam konteks bisnis modern, Corporate Social Responsibility menjadi aspek penting bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab pada lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan Corporate Social Responsibility berfungsi sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan mengenai komitmen sosial dan lingkungan yang dijalankan dalam aktivitas operasionalnya. Corporate Social Responsibility diposisikan sebagai variabel independen, yang mencerminkan tingkat kepedulian dan transparansi perusahaan dalam

mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungannya. Pengungkapan CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan yang disusun berdasarkan item-item CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* termasuk dalam pengungkapan sukarela. Hal tersebut disebabkan terdapat tekanan dari lingkungan masyarakat sekitar serta pihak yang menggunakan laporan keuangan yang dapat mengakibatkan dampak dari bisnis perusahaan. Hal ini mempunyai tujuan guna menciptakan komunikasi yang efektif antar perusahaan dengan publik serta stakeholders lain terkait upaya perusahaan melakukan pengoperasian *Corporate Social Responsibility* di setiap kegiatannya. (Widyastuti, 2021).

Dengan adanya *Corporate Social Responsibility*, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang mengakibatkan masyarakat mempergunakan produk yang mampu meningkatkan laba perusahaan. Untuk melihat kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba dapat dilihat dalam profitabilitas perusahaan. Selain dianggap mempunyai pengaruh dalam profitabilitas *Corporate Social Responsibility* juga dapat memberi pengaruh pada manajemen laba atau juga disebut dengan *Earnings Management*. (Solikhah, 2022).

Earnings management merupakan tindakan manajerial dalam mengelola laba melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Praktik *earnings management* diukur melalui pendekatan akrual diskresioner yang menggambarkan sejauh mana manajemen melakukan intervensi terhadap laporan keuangan. Pengungkapan CSR yang lebih luas diduga dapat memengaruhi tingkat *earnings management*, karena perusahaan dengan komitmen CSR yang tinggi cenderung menjaga legitimasi dan reputasi di mata publik, sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan praktik manajemen laba. Dengan demikian, CSR dipandang memiliki pengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur (Solikhah, 2022).

Pada perusahaan yang melakukan praktik *Earnings Management* memiliki tujuan yakni manajer mempunyai keinginan untuk dilihat mempunyai sistem kinerja yang tinggi terhadap perusahaan oleh pihak luar perusahaan (Purnama, 2017). Penyebab hal tersebut yakni karena adanya kaitan antar manajer dengan investor, yang mempunyai kaitan antara perjanjian yang terdapat dalam teori agensi. Pada teori tersebut memberi penjelasan manajer melaksanakan praktik *earnings management* yang mempunyai tujuan mengubah atau memalsukan laporan keuangan melalui kenaikan laba.

Penelitian ini mengaitkan *Earnings Management* dan *Corporate Social Responsibility*, pada penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut membahas tentang penyebab yang mempunyai pengaruh dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* didominasi oleh kemampuan keuangan. *Earnings management* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adanya kerumitan serta efektivitas Komite Audit yang berperan sebagai variabel pemoderasi memperlihatkan tindakan *earnings management* perusahaan mempunyai pengaruh dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan, yang berarti kecenderungan untuk menutupi *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan dianggap motif untuk melaksanakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan guna menginvestigasi akibat dari *earnings management* dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdapat dalam BEI. Pertanyaan penelitian termasuk apakah praktik *earnings management* mempunyai dampak dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan jika demikian pada arah yang bagaimana. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terkait hubungan praktik *earnings management* serta tanggung jawab sosial di lingkungan bisnis perusahaan Indonesia. Dengan demikian hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat serta mampu memberi pengetahuan serta pemahaman bagi praktisi, regulator, dan peneliti dalam memahami dinamika *Corporate Social Responsibility* dan *Earnings management* di Indonesia.

Tanggung jawab sosial di Indonesia adalah hal yang mempunyai sifat sukarela dimana perusahaan tidak harus melakukan hal tersebut. Tetapi ada juga perusahaan yang mengharuskan kegiatan tanggung jawab sosial pada lingkup kerjanya. Hal tersebut diatur pada Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan terbatas yang mengatakan

“Perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan tentang laporan nilai tambah dan laporan mengenai lingkungan hidup, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup menjadi peran penting bagi industri yang menganggap karyawan menjadi pengguna laporan yang turut serta memegang peranan penting”. Widyasuti (2021)

Pada pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan di Indonesia dijelaskan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2013 tentang Penyajian Laporan Keuangan yang menjelaskan:

Dari penelitian sebelumnya oleh Pasaribu, *et.,al* pada tahun 2019 dengan hasil penelitian mengemukakan dimana secara parsial variabel *earnings management* mempunyai pengaruh yang stabil dalam pengungkapan *corporate social responsibility*. Dari kasus manufaktur yang dijelaska bahwa yang melanggar salah satu indikator dalam CSR yakni indikator sosial dan lingkungan, pada pelaksanaan CSR mempunyai hasil yang beragam dan tidak sama atau tidak konsisten.

Dalam penelitian ini penyebab timbulnya permasalahan yang ada disebabkan karena research gap dimana memperlihatkan hasi penelitian yang berbeda serta terdapat kondisi atau hal yang bertentangan, sehingga mendorong peneliti melakukan analisis serta menguji terkait hal yang mempengaruhi *earnings management* pada pengungkapan *corporate responsibility*.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran yang signifikan terhadap permasalahan lingkungan dan sosial. Karakteristik perusahaan manufaktur yang melibatkan proses produksi berskala besar menyebabkan tingkat interaksi dengan lingkungan dan masyarakat relatif tinggi, sehingga berpotensi menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang cukup kompleks. Kondisi tersebut menjadikan perusahaan manufaktur relevan untuk dikaji dalam konteks praktik *earnings management* dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian, dengan melampirkan data awal lima perusahaan manufaktur pada tahun 2019 sebagai gambaran awal mengenai kondisi variabel penelitian di lokasi tersebut.

Tabel 1. Data awal pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019

Kode Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Earnings Management</i>
ETWA	0,4066	0,7598
SMBR	0,3516	2336,7782
WSBP	0,4066	1342,8345
WTON	0,4066	-0,5027
AMFG	0,4066	-0,4677

Sumber : Bursa Efek Indonesia (IDX), Annual Report.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa nilai Corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan ETWA sebesar 0,4066, SMBR sebesar 0,3516, dan WSBP sebesar 0,4066, yang seluruhnya menunjukkan nilai positif. Sementara itu, nilai Earning Management pada perusahaan ETWA sebesar 0,7598, SMBR sebesar 2336,7782 dan WSBP sebesar 1342,8345, yang juga bernilai positif. Selanjutnya, perusahaan WTON dan AMFG memiliki nilai CSR yang sama, yaitu sebesar 0,4066 dan bernilai positif, namun nilai Earning Management pada kedua perusahaan tersebut menunjukkan nilai negatif, masing-masing sebesar -0,5027 dan -0,4677.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya variasi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur meskipun tingkat pengungkapan CSR relatif seragam. Kondisi ini mengindikasikan bahwa praktik earnings management berpotensi memengaruhi pengungkapan corporate social responsibility, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan intensitas pengungkapan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Mahesti dan Zulaikha (2019) yang menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan dan pengungkapan CSR sebagai bagian dari strategi manajerial perusahaan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis mempunyai maksud untuk melaksanakan penelitian kembali terkait “Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori yang dipadukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber utama. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antarvariabel serta menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan teori dan temuan empiris yang relevan. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini menekankan

pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data secara statistik guna memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman www.idx.co.id, berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pemanfaatan data sekunder dilakukan karena data tersebut telah dipublikasikan secara resmi, memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, serta relevan dengan kebutuhan penelitian. Desain penelitian ini disusun untuk memberikan pemahaman yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti, sekaligus membuktikan kebenaran teori terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang relevan, baik dalam bentuk buku, arsip, catatan, maupun angka, serta sumber lainnya yang dapat mendukung proses penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan data berupa laporan keuangan dan harga saham.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Penggunaan SPSS bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data secara sistematis, objektif, dan akurat sehingga mampu menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian secara empiris, tahap analisis meliputi, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

3.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Studi ini melibatkan 165 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sebanyak 15 perusahaan dengan laporan untuk periode 2021-2023 dipilih sebagai sampel, sehingga total sampel dalam penelitian ini mencapai 45 perusahaan. Statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	45	-0,84	-0,11	-0,5289	0,19256
Variabel Y	45	0,53	1,00	0,9476	0,07237
Valid N (<i>listwise</i>)	45				

Sumber: Data diolah, 2025

Earnings Management menunjukkan hasil analisis bahwa nilai terendah sebesar -0,84 nilai tertinggi -0,11 dan rata-rata -0,5289. Sementara itu, nilai pengungkapan CSR berkisar antara 0,53 sebagai nilai terendah hingga 1,00 sebagai nilai tertinggi, dengan rata-rata sebesar 0,9476.

3.1.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, khususnya pengaruh *Earnings Management* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dalam penelitian ini, dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25, yang hasilnya disajikan secara lengkap pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>				
Model	<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.930	0.034		27.399	0.000
	Earnings Management	-0.018	0.060	-0.045	-0.295	0.769

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 , persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan dengan koefisien a sebesar 0,930 dan koefisien b sebesar -0,018, sehingga persamaan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,930 - 0,018X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa:

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,930 mengartikan bahwa variabel Earnings managemen bernilai 0, maka pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023 akan meningkat sebesar 0,052
- Koefisien regresi (b) sebesar -0,018 menunjukkan bahwa peningkatan 1% pada variabel Earnings Management akan menurunkan pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 sebesar 0,018. Hal ini menandakan adanya pengaruh negatif Earnings Management terhadap pengungkapan CSR, artinya Earnings Management meningkat, profitabilitas perusahaan cenderung menurun.

3.1.3. Uji t

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh variabel X (*earnings Management*) secara parsial terhadap variabel Y (Pengungkapan CSR) dengan tingkat signifikan 5%. Keputusan pengujian didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi; apabila nilai signifikansi $\alpha = 5\%$, hipotesis diterima, sedangkan jika lebih besar, hipotesis ditolak. Tabel 6 menggambarkan hasil uji t pada penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0.930	0.034		27.399
	Earnings Management	-0.018	0.060	-0.045	-0.295

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji t yang dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 25 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,769 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh earnings management terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurung waktu 2021-2023 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Earnings Management* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR ditolak.

3.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh Earnings Management terhadap pengungkapan CSR dalam analisis regresi linear sederhana dapat diidentifikasi melalui R square (R^2) yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,045 ^a	0,002	-0,021	0,07716

a. Predictors: (Constant), Earnings Management

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5 menjelaskan nilai korelasi (R) tercatat sebesar 0,045 yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat lemah. Nilai R^2 sebesar 0,002 menunjukkan bahwa pengaruh earning management terhadap pengungkapan CSR hanya sebesar 0,2% sedangkan 99,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini. Dengan demikian, pengaruh earning management terhadap pengungkapan CSR tergolong sangat kecil.

3.2. Diskusi

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Earning Management berpengaruh negatif, namun tidak secara signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Earning Management tidak memberikan dampak positif terhadap pengungkapan CSR karena praktik ini melibatkan intervensi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan eksternal demi kepentingan pribadi, dengan tujuan agar laba perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Praktik semacam ini berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap Perusahaan, yang berdampak pada nilai Perusahaan, karena tidak menutup kemungkinan bahwa para investor akan menarik kembali investasi yang telah diberikan terhadap Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih (2017), dan Teguh, Dkk (2021) yang memberikan Kesimpulan bahwa *earnings management* tidak memberikan pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Tingkat pengungkapan tanggung jawab social tertinggi tidak selalu berkorelasi dengan praktik manajemen laba yang tinggi. Hubungan negative ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang membatasi praktik manajemen laba cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai aktivitasnya, sementara Perusahaan manajemen laba, baik untuk keuntungan pribadi maupun Perusahaan, cenderung mengurangi tingkat pengungkapan informasi.

Perusahaan yang menerapkan praktik earning management cenderung tidak menyajikan kondisi Perusahaan secara akurat, sehingga dapat menghambat pengambilan Keputusan investasi yang optimal oleh para pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen berupaya membangun hubungan dengan lingkungan sekitar melalui pengungkapan CSR sebagai strategi untuk mengurangi kecurigaan dari pihak eksternal. Pengungkapan CSR merupakan salah satu strategi manajemen untuk memperlihatkan kepada pihak eksternal bahwa kondisi Perusahaan berada dalam keadaan baik. Selain itu, pengungkapan ini juga menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi Perusahaan memberikan kontribusi dan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Aktivitas CSR dilakukan sebagai upaya mempertahankan reputasi serta memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sehingga potensi penolakan yang merugikan Perusahaan dapat diminimalkan. Dengan demikian, fokus stakeholder dapat dialihkan dari kondisi keuangan Perusahaan yang sebenarnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa Earnings Management memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = 0,930 - 0,018X$ dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, serta signifikansi $0,769 > 0,05$, sehingga hipotesis yang diajukan "Ditolak". Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mendorong peningkatan pengungkapan CSR yang transparan dan konsisten guna meminimalkan praktik *earnings management*, sekaligus memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel dan indikator yang lebih berpengaruh dalam penelitian pengungkapan corporate social responsibility (CSR).

Referensi

1. Akhbar, T., & Yuniarti, N. (2023). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 1(1), 1-8.
2. Anthoni, L. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
3. Ariani, N. G. (2023). Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
4. Arrosyid, S. B. (2021). Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Entitas Terhadap Manajemen Laba. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 59-77.

5. Azis, D. A. (2022). Pengaruh Earnings Management dan Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur. *Center Of Economic Student Journal*, 2621-8186.
6. Badjuri, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1-19.
7. Bahri, S. (2021). Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Entitas Terhadap Manajemen Laba. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 59-77.
8. Fiqriansyah, R., Amandayu, I., Br Tarigan, K., & Orchidia, W. (2024). Manajemen Laba dengan Pendekatan Model Jones. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 39-46.
9. Hanifah, A. N., & Widyaningsih, A. (2025). Pengaruh Tekanan Stakeholder Internal dan Eksternal Terhadap Kualitas Corporate Social Responsibility. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(4), 400-413.
10. Lara, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Volume Perdagangan (Studi Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 180-188.
11. Mahesti, N. G. (2019). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 1-12.
12. Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan. Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 1-14.
13. Solikhah, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Umum*, 1-13.
14. Sunarsih. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 33-48.
15. Widyastuti, L. (2021). Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Earnings Management Sebagai Variabel Moderasi. *Magister Akuntansi UGM*.
16. UU nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan terbatas
17. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2013 tentang Penyajian Laporan Keuangan